

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Transjakarta Tambah Rute Layanan

## Palmerah, Warta Kota Berkurang

PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) akan menambah rute layanan menuju sejumlah fasilitas transportasi publik. Langkah itu diambil Transjakarta menanggapi perluasan sistem ganjil genap.

Kepala Divisi Sekretaris dan Humas Transjakarta, Nadia Diposanjoyo, mengatakan, rencana penambahan rute ini akan melibatkan angkutan umum jenis Mikrotrans yang semula dikenal masyarakat dengan nama Angkuta Kota (Angkot).

"Kemungkinan detail (rute) lengkapnya belum ada, namun rute itu akan memenuhi cakupan jangkauan warga DKI terhadap akses kepada transportasi publik," kata Nadia, Rabu (11/9). Nadia menambahkan, sekitar 40 rute baru layanan transjakarta akan dibuka. Namun, saat ini masih dalam tahap survei menentukan titik pemberhentian angkutan.

"Mungkin belum lengkap semua 40 kali, karena kan masih bolak balik survei, menentukan titik-titik bus stop, dan lain-lainnya mesti disiapkan sebelum rute dibuka," ujar Nadia. Terkait hal itu, Kepala Seksi Lalu Lintas Suku Dinas Perhubungan Jakarta Timur, Andreas Eman, menyambut baik rencana penambahan rute transjakarta. Menurut Eman, adanya perluasan ganjil genap dan penambahan rute tersebut akan memancing masyarakat beralih menggunakan transportasi umum. "Tujuan kita memang memindahkan masyarakat ke kendaraan umum," ujar Eman.

Hari ketiga pemberlakuan sistem ganjil genap di Jalan Gunung Sahari, Jakarta Utara alami penurunan jumlah pelanggaran. Berdasarkan pantauan *Warta Kota*, Rabu (11/9) sejak pukul 07.00 hingga pukul 10.00, arus lalu lintas di Jalan Gunung Sahari tampak lancar dan tidak terlihat kendaraan yang dikenai sanksi tilang.

Menurut Perwira Unit Turjawali Satlantas Jakarta Utara, Ipda Sigit P, ada penurunan jumlah pelanggaran di hari ketiga. Hal itu disebabkan para pengendara yang sudah memahami perluasan ganjil genap. "Ya .. sudah berkurang. Sekitar 60 persen berkurang. Mungkin pengendara sudah pada paham dan mematuhi adanya ganjil genap ini," ujar Sigit, Rabu (11/9).

Berdasarkan data Satlantas Wilayah Jakarta Utara, jumlah pelanggaran ganjil genap yang ditilang di Jalan Gunung Sahari tercatat berkisar 80 unit kendaraan. Lebih lanjut, kata dia, rata-rata pelanggaran di Jalan Gunung Sahari berasal dari



Ricky Martin Wijaya

**TAMBAH JADWAL** — Petugas Bus Transjabodetabek Premium JR Connexion menuju Lebak Bulus sedang menunggu penumpang di SummareconMall Serpong, Rabu (11/09). Jadwal keberangkatan JRC menuju Lebak Bulus ini dilakukan penambahan seiring dengan perluasan daerah Ganjil Genap pada Senin lalu.

luar daerah Kota Jakarta.

"Namun, keliatannya hari ketiga ini masyarakat sudah mulai menyadari aturan ini," ungkap Sigit. Sigit menambahkan rata-rata para pendatang itu beralasan tidak tahu ataupun baru pertama kali melewati Jalan Gunung Sahari tersebut.

Padaahal, menurutnya sejumlah rambu-rambu lalu

lintas telah mereka pasang di setiap jalur masuk menuju Jalan Gunung Sahari. Meski menurun, jumlah pengendara motor meningkat dibanding hari normal sebelum penerapan ganjil genap. "Namun, cenderung pengendara sepeda motor yang bertambah. Jadi itu mungkin cara masyarakat menghindari ganjil genap," tuturnya. ([m20/kompas.com](http://m20.kompas.com))

## 93.000 Penumpang Naik MRT

Lonjakan penumpang MRT mulai terjadi di hari kedua penerapan ganjil genap. Division Head Corporate Secretary PT MRT Jakarta, Muhamad Kamaluddin, mengklaim jumlah penumpang capai 93.000.

Angka ini terbilang tinggi jika dibandingkan dengan hari Selasa di minggu-minggu sebelumnya. "Iya ini meningkat karena rata-rata Selasa di kisaran 80.000-an," ucap Kamaluddin.

Angka ini mendekati target pihak MRT, yakni dapat mencapai 100.000 penumpang per hari pasca-pemberlakuan ganjil genap. Ke depan, Kamaluddin mengatakan bahwa pihaknya akan memastikan pelayanan yang maksimal agar warga yang mulanya memakai kendaraan pribadi mau beralih menggunakan MRT untuk aktivitas harian. "Tentu pelayanan maksimal akan selalu kami berikan," tambah Kamaluddin. ([kompas.com](http://kompas.com))